



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

PERATURAN MENTERI LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 9 TAHUN 2015

TENTANG

PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI LUAR NEGERI  
NOMOR SK.06/A/OT/VI/2004/01 TAHUN 2004 TENTANG ORGANISASI DAN  
TATA KERJA PERWAKILAN REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LUAR NEGERI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk mempererat hubungan kerja sama Pemerintah Indonesia dengan negara sahabat dan organisasi internasional, maka telah dilakukan pembukaan Kantor Perwakilan RI di negara sahabat dan organisasi internasional;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan efisiensi dan optimalisasi kerja pada Perwakilan Republik Indonesia serta guna mendukung tugas dan misi Perwakilan RI, maka perlu dilakukan penetapan wilayah rangkapan baru untuk Perwakilan RI dengan memperhatikan persetujuan dari Pemerintah negara penerima;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor SK.06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1982 tentang Pengesahan Konvensi Wina mengenai Hubungan Diplomatik beserta Protokol Opsionalnya mengenai Hal Memperoleh Kewarganegaraan (*Vienna Convention on Diplomatic Relations and Optional Protocol to the Vienna Convention on Diplomatic Relations concerning Acquisition of Nationality*) Tahun 1961 dan Pengesahan Konvensi Wina mengenai Hubungan Konsuler beserta Protokol Opsionalnya mengenai Hal Memperoleh Kewarganegaraan (*Vienna Convention on Consular Relations and the Optional Protocol to the Vienna Convention on Consular Relations concerning Acquisition of Nationality*) Tahun 1963 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3211);
2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1982 tentang Pengesahan Konvensi mengenai Misi Khusus (*Convention on Special Missions*), New York, 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 3; Tambahan Lembaran Negara Nomor 3212);
3. Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 156; Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 3882);
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 185, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4012);



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038);
6. Keputusan Presiden Nomor 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri;
7. Peraturan Presiden Nomor 56 Tahun 2009 tentang Pembukaan Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN) di Jakarta;
8. Peraturan Presiden Nomor 57 Tahun 2009 tentang Pembukaan Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Negara Kazakhstan, Negara Republik Azerbaijan, Negara Kerajaan Bahrain, Negara Kesultanan Oman, Negara Republik Mozambique, Negara Republik Panama, Negara Republik Ekuador, Negara Bosnia dan Herzegovina, Negara Republik Kroasia, dan Pembukaan Konsulat Republik Indonesia di Tawau, Malaysia;
9. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2009 tentang Peningkatan Konsulat Republik Indonesia di Perth, Australia menjadi Konsulat Jenderal Republik Indonesia;
10. Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pembukaan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Istanbul, Turki;
11. Peraturan Presiden Nomor 58 Tahun 2011 tentang Pembukaan Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Shanghai, Republik Rakyat Tiongkok;



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

12. Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor SK.06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 3 Tahun 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor SK.06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 995);
13. Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 7 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Luar Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 448);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI LUAR NEGERI TENTANG PERUBAHAN KETIGA ATAS KEPUTUSAN MENTERI LUAR NEGERI NOMOR SK.06/A/OT/VI/2004/01 TAHUN 2004 TENTANG ORGANISASI DAN TATA KERJA PERWAKILAN REPUBLIK INDONESIA DI LUAR NEGERI.

Pasal 1

Beberapa ketentuan dalam Lampiran I Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor SK.06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Lampiran 1A diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

**A. PERWAKILAN DIPLOMATIK**

<b>NO</b>	<b>TEMPAT KEDUDUKAN</b>	<b>WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL</b>
1.	Abu Dhabi, Persatuan Emirat Arab	-
2.	Abuja, Republik Federal Nigeria	Republik Benin, Republik Burkina Faso, Republik Gabon, Republik Ghana, Republik Kamerun, Republik Kongo, Republik Liberia, Republik Niger, Republik Demokratik Sao Tome dan Principe, Republik Togo, dan <i>Economic Community of West African States</i> (ECOWAS)
3.	Addis Ababa, Republik Demokratik Federal Ethiopia	Republik Djibouti, dan <i>African Union</i> (AU)
4.	Alger, Republik Demokratik Rakyat Aljazair	-
5.	Amman, Kerajaan Yordania Hasyimia	Negara Palestina
6.	Ankara, Republik Turki	-
7.	Antananarivo, Republik Madagaskar	-
8.	Astana, Republik Kazakhstan	Republik Tajikistan
9.	Athena, Republik Yunani	-
10.	Baghdad, Republik Irak	-
11.	Baku, Republik Azerbaijan	-
12.	Bandar Seri Begawan, Negara Brunei Darussalam	-



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL
13.	Bangkok, Kerajaan Thailand	<i>Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (ESCAP)</i>
14.	Beijing, Republik Rakyat Tiongkok	Mongolia
15.	Beirut, Republik Lebanon	-
16.	Beograd, Republik Serbia	Montenegro
17.	Berlin, Republik Federasi Jerman	-
18.	Bern, Konfederasi Swiss	Keharyapatihan Liechtenstein
19.	Bogota, Republik Kolombia	Antigua dan Barbuda, dan Federasi Saint Kitts dan Nevis
20.	Brasilia, Republik Federasi Brazil	-
21.	Bratislava, Republik Slowakia	-
22.	Brussels, Kerajaan Belgia	Keharyapatihan Luksemburg, <i>European Union (EU)</i> , <i>World Customs Organization (WCO)</i> , dan Organisasi-organisasi Internasional Lainnya di Brussels
23.	Bucharest, Republik Rumania	Republik Moldova
24.	Budapest, Republik Hungaria	-
25.	Buenos Aires, Republik Argentina	Republik Paraguay, dan Republik Oriental Uruguay
26.	Canberra, Australia	Republik Vanuatu
27.	Caracas, Republik Bolivar Venezuela	Persemakmuran Dominika, Grenada, Saint Lucia, Saint Vincent



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL
		dan The Grenadines, dan Republik Trinidad dan Tobago
28.	Dakar, Republik Senegal	Republik Cabo Verde, Republik Gambia, Republik Guinea, Republik Guinea Bissau, Republik Mali, Republik Pantai Gading, dan Republik Sierra Leone
29.	Damascus, Republik Arab Suriah	-
30.	Dar-es-Salaam, Republik Persatuan Tanzania	Republik Burundi, Republik Rwanda, dan Uni Comoros
31.	Den Haag, Kerajaan Belanda	<i>Organization for the Prohibition of Chemical Weapons (OPCW)</i>
32.	Dhaka, Republik Rakyat Bangladesh	Republik Demokratik Federal Nepal
33.	Dili, Republik Demokratik Timor Leste	-
34.	Doha, Negara Qatar	-
35.	Hanoi, Republik Sosialis Vietnam	-
36.	Harare, Republik Zimbabwe	Republik Zambia
37.	Havana, Republik Kuba	Persemakmuran Bahama, Republik Dominika, Republik Haiti, dan Jamaika
38.	Helsinki, Republik Finlandia	Republik Estonia
39.	Islamabad, Republik Islam Pakistan	-
40.	Kabul, Republik Islam Afghanistan	-



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

<b>NO</b>	<b>TEMPAT KEDUDUKAN</b>	<b>WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL</b>
41.	Kairo, Republik Arab Mesir	-
42.	Khartoum, Republik Sudan	Republik Eritrea
43.	Kolombo, Republik Sosialis Demokratik Sri Lanka	Republik Maladewa
44.	Kopenhagen, Kerajaan Denmark	Republik Lithuania
45.	Kuala Lumpur, Malaysia	-
46.	Kuwait City, Negara Kuwait	-
47.	Kyiv, Ukraina	Republik Armenia, dan Georgia
48.	Lima, Republik Peru	Negara Plurinasional Bolivia
49.	Lisabon, Republik Portugal	-
50.	London, Kerajaan Inggris	Republik Irlandia, dan <i>International Maritime Organization</i> (IMO)
51.	Madrid, Kerajaan Spanyol	<i>United Nations World Tourism Organization</i> (UNWTO)
52.	Manama, Kerajaan Bahrain	-
53.	Manila, Republik Filipina	Republik Kepulauan Marshall, dan Republik Palau
54.	Maputo, Republik Mozambique	Republik Malawi
55.	Mexico City, Republik Mexico Serikat	Republik Belize, Republik El Salvador, dan Republik Guatemala
56.	Moscow, Federasi Rusia	Republik Belarus
57.	Muscat, Kesultanan Oman	-





MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL
58.	Nairobi, Republik Kenya	Republik Demokratik Kongo, Republik Mauritius, Republik Seychelles, Republik Federal Somalia, Republik Uganda, <i>United Nations Environmental Programme</i> (UNEP), dan UN-HABITAT
59.	New Delhi, Republik India	Kerajaan Bhutan
60.	Oslo, Kerajaan Norwegia	Republik Islandia
61.	Ottawa, Kanada	<i>International Civil Aviation Organization</i> (ICAO)
62.	Panama City, Republik Panama	Republik Honduras, Republik Kosta Rika, dan Republik Nikaragua
63.	Paramaribo, Republik Suriname	Republik Guyana
64.	Paris, Republik Perancis	Kepangeranan Andorra, Keharyapatihan Monaco, dan <i>United Nations Education, Scientific and Cultural Organization</i> (UNESCO)
65.	Phnom Penh, Kerajaan Kamboja	-
66.	Port Moresby, Papua Nugini	Republik Kepulauan Solomon
67.	Praha, Republik Ceko	-
68.	Pretoria, Republik Afrika Selatan	Republik Botswana, Kerajaan Lesotho, dan Kerajaan Swaziland
69.	Pyongyang, Republik Demokratik Rakyat Korea	-
70.	Quito, Republik Ekuador	-



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL
71.	Rabat, Kerajaan Maroko	Republik Islam Mauritania
72.	Riyadh, Kerajaan Arab Saudi	<i>Organization of Islamic Cooperation (OIC)</i>
73.	Roma, Republik Italia	Republik Malta, Republik San Marino, Republik Siprus, <i>Food and Agriculture Organization (FAO)</i> , <i>International Fund and Agriculture Development (IFAD)</i> , <i>World Food Programme (WFP)</i> , dan <i>International Institute for the Unification of Private Law (UNIDROIT)</i>
74.	Sana'a, Republik Yaman	-
75.	Santiago, Republik Chile	-
76.	Sarajevo, Bosnia-Herzegovina	-
77.	Seoul, Republik Korea	-
78.	Singapura, Republik Singapura	-
79.	Sofia, Republik Bulgaria	Republik Albania, dan Republik Makedonia
80.	Stockholm, Kerajaan Swedia	Republik Latvia
81.	Suva, Republik Fiji	Republik Kiribati, Republik Nauru, dan Tuvalu
82.	Tashkent, Republik Uzbekistan	Republik Kyrgyzstan
83.	Tehran, Republik Islam Iran	Republik Turkmenistan
84.	Tokyo, Jepang	Federasi Mikronesia
85.	Tripoli, Negara Libya	-



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL
86.	Tunis, Republik Tunisia	-
87.	Vatikan, Tahta Suci Vatikan	-
88.	Vientiane, Republik Demokrasi Rakyat Laos	-
89.	Warsawa, Republik Polandia	-
90.	Washington DC, Amerika Serikat	-
91.	Wellington, Selandia Baru	Samoa, dan Kerajaan Tonga
92.	Wina, Republik Austria	Republik Slovenia, <i>United Nations Office at Vienna (UNOV)</i> yang terdiri dari: <i>United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC)</i> , <i>United Nations Commission on International Trade Law (UNCITRAL)</i> , dan <i>United Nations Office for Outer Space Affairs (UNOOSA)</i> ; <i>United Nations Industrial Development Organization (UNIDO)</i> , <i>International Atomic Energy Agency (IAEA)</i> , <i>Preparatory Commission for the Comprehensive Nuclear-Test-Ban Treaty Organization (CTBTO)</i> , <i>OPEC Fund for International Development (OFID)</i> , dan <i>International Anti-Corruption Academy (IACA)</i> ,
93.	Windhoek, Republik Namibia	Republik Angola
94.	Yangon, Uni Myanmar	-
95.	Zagreb, Republik Kroasia	-



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

## PERUTUSAN TETAP REPUBLIK INDONESIA

<b>NO</b>	<b>TEMPAT KEDUDUKAN</b>	<b>WILAYAH RANGKAPAN DAN/ATAU ORGANISASI INTERNASIONAL</b>
1.	New York, Amerika Serikat	Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Organisasi-organisasi Internasional Lainnya di New York
2.	Jenewa, Konfederasi Swiss	Perserikatan Bangsa-Bangsa, <i>World Trade Organization</i> (WTO), dan Organisasi-organisasi Internasional Lainnya di Jenewa
3.	Jakarta, Republik Indonesia	<i>Association of Southeast Asian Nations</i> (ASEAN)

## B. PERWAKILAN KONSULER

<b>NO</b>	<b>TEMPAT KEDUDUKAN</b>	<b>WILAYAH KERJA</b>
1.	Cape Town, Republik Afrika Selatan	Provinsi Northern Cape, Western Cape, Eastern Cape, dan Orange Free State
2.	Chicago, Amerika Serikat	Negara-negara Bagian Illinois, Michigan, Wisconsin, Indiana, Iowa, Kansas, Minnesota, Missouri, Nebraska, North Dakota, South Dakota, Kentucky, dan Ohio
3.	Darwin, Australia	Northern Territory of Australia
4.	Davao City, Republik Filipina	Seluruh Mindanao, Seluruh Sulu, dan Kelompok Kepulauan Tawi-Tawi
5.	Dubai, Persatuan Emirat Arab	Wilayah Dubai, Sharjah, Fujairah, Ras Al Kaimah, Um Al Qwain, dan Ajman



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA
6.	Frankfurt, Republik Federasi Jerman	Baden-Württemberg, Bayern, Hessen, Nordrhein-Westfalen, Rheinland-Pfalz, dan Saarland
7.	Guangzhou, Republik Rakyat Tiongkok	Provinsi Guangdong, Fujian, Hainan, dan Guang Xi
8.	Hamburg, Republik Federasi Jerman	Negara-negara Bagian Schleswig-Holstein, Niedersachsen serta Kota-kota Hamburg, dan Bremen
9.	Ho Chi Minh City, Republik Sosialis Vietnam	Wilayah <i>Southeast</i> : Ho Chi Minh City, Provinsi Binh Phoc, Provinsi Tay Ninh, Provinsi Ba Ria-Vung Tau, Provinsi Binh Duong, Provinsi Dong Nai; Wilayah Mekong Delta: Can Tho City, Provinsi Long An, Provinsi Tien Giang, Provinsi Ben Tre, Provinsi Tra Vinh, Provinsi Vinh Long, Provinsi Dong Thap, Provinsi An Giang, Provinsi Kien Giang, Provinsi Hau Giang, Provinsi Soc Trang, Provinsi Bac Lieu, Provinsi Ca Mau; dan Sebagian Wilayah <i>Central Highlands</i> ; Provinsi Dak Nong, Provinsi Lam Dong, Provinsi Ninh Thuan, Provinsi Binh Thuan
10.	Hong Kong <i>Special Administrative Region</i> , Republik Rakyat Tiongkok	<i>Macao Special Administrative Region</i>
11.	Houston, Amerika Serikat	Negara-negara Bagian New Mexico, Texas, Oklahoma, Arkansas, Tennessee, Mississippi, Louisiana, Alabama, Georgia, Florida, United



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA
		States Virgin Islands, dan The Commonwealth of Puerto Rico
12.	Istanbul, Republik Turki	Provinsi Istanbul, Provinsi Tekirdag, Provinsi Edirne, Provinsi Kırklareli, Provinsi Kocaeli, Provinsi Yalova, Provinsi Bursa, Provinsi Balıkesir, dan Provinsi Canakkale
13.	Jeddah, Kerajaan Arab Saudi	Gubernuran-gubernuran Tabuk, Madinah, Makkah, dan Assier
14.	Johor Bahru, Malaysia	Johor, Melaka, Negeri Sembilan, dan Pahang
15.	Karachi, Republik Islam Pakistan	Provinsi Sindh
16.	Kota Kinabalu, Malaysia	Bagian Pantai Barat, Bagian Kudat, Bagian Pedalaman, Bagian Sandakan, dan Persekutuan Labuhan
17.	Kuching, Malaysia	Negara Bagian Sarawak
18.	Los Angeles, Amerika Serikat	Negara-negara bagian Arizona, Colorado, Hawaii, Utah, Negara Bagian Nevada sebelah selatan meliputi <i>Counties</i> : Carson City, Churchill, Clark, Douglas, Esmeralda, Lincoln, Lyon, Mineral, Nye, Storey, White Pine, Negara Bagian California sebelah selatan, meliputi <i>Counties</i> : Imperial, Kern, Los Angeles, Orange, Riverside, San Bernardino, San Diego, San Luis Obispo, Santa Barbara, Ventura, dan Daerah-daerah Kepulauan Pasifik di



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA
		bawah pemerintahan Amerika Serikat
19.	Marseille, Republik Perancis	Department-department Alpes-de-Haute-Provence, Hautes-Alpes, Alpes Maritimes, Ardeche, Ariege, Aveyron, Bouches-du-Rhone, Drome, Gard, Haute-Garonne, Gers, Herault, Lozere, Pyrenees-Atlantiques, Hautes-Pyrenees, Pyrenees-Orientales, Tarn, Tarn-et-Garonne, Var, Vaucluse, Aude, dan Corse
20.	Melbourne, Australia	Negara-negara Bagian Victoria, dan Tasmania
21.	Mumbai, Republik India	Negara Bagian Andhra Pradesh, Goa, Gujarat, Karnataka, Kerala, Maharashtra, Tamil Nadu, dan tiga Wilayah Union (Daman dan Diu, Ponchidery, dan Telangana)
22.	New York, Amerika Serikat	Negara-negara Bagian Connecticut, Delaware, Maryland, Maine, Massachusetts, New Hampshire, New Jersey, New York, North Carolina, South Carolina, Pennsylvania, Rhode Island, Vermont, Virginia, dan West Virginia
23.	Noumea, Kaledonia Baru	Kaledonia Baru
24.	Osaka, Jepang	Daerah Kansai, Chugoku, dan Shikoku
25.	Penang, Malaysia	Negara-negara Bagian Kedah, Perlis, dan Pulau Penang



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA
26.	Perth, Australia	Australia Barat, Kepulauan Cocos, dan Pulau Christmas
27.	San Francisco, Amerika Serikat	Negara-negara Bagian Alaska, Idaho, Montana, Oregon, Washington State, Wyoming, Negara Bagian Nevada sebelah utara meliputi <i>Counties</i> : Elko, Eureka, Humboldt, Lander, Pershing, dan Washoe, Negara Bagian California sebelah utara meliputi <i>Counties</i> : Alameda, Alpine, Amador, Butte, Calaveras, Colusa, Contra Costa, Del Norte, El Dorado, Fresno, Glenn, Humboldt, Inyo, Kings, Lake, Lassen, Madera, Marin, Mariposa, Mendocino, Merced, Modoc, Mono, Monterey, Napa, Nevada, Placer, Plumas, Sacramento, San Benito, San Francisco, San Joaquin, San Mateo, Santa Clara, Santa Cruz, Shasta, Sierra, Siskiyou, Solano, Sonoma, Stanislaus, Sutter, Tehama, Trinity, Tulare, Toulumne, Yolo, dan Yuba
28.	Shanghai, Republik Rakyat Tiongkok	Shanghai, Provinsi Jiangsu, Provinsi Zhejiang, Provinsi Anhui, dan Provinsi Jiangxi
29.	Songkhla, Kerajaan Thailand	Krabi, Chumpon, Trang, Nakhon-Si Thamarat, Narathiwat, Pattani, Yala, Phangnga, Phatthalung, Phuket, Ranong, Songkhla, Satun, dan Surat Thani





MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

NO	TEMPAT KEDUDUKAN	WILAYAH KERJA
30.	Sydney, Australia	Negara-negara Bagian New South Wales, South Australia, dan Queensland
31.	Tawau, Malaysia	Tawau, Semporna, Kunak, dan Lahad Datu
32.	Toronto, Kanada	Provinsi-provinsi Manitoba, Ontario, Saskatchewan, dan wilayah Nunavut
33.	Vancouver, Kanada	British Columbia, Alberta, Yukon, dan Northwest Territories
34.	Vanimo, Papua Nugini	Sandaun Province, dan Western Province



MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

Pasal 2

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 14 AGUSTUS 2015

MENTERI LUAR NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA,

RETNO L. P. MARSUDI

Diundangkan di Jakarta

Pada tanggal 24 AGUSTUS 2015

MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

YASONNA H. LAOLY

BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 2015 NOMOR 1265